

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah (bukan dalam konteks eksperimen) dan di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hasil penelitian kualitatif mengutamakan makna dari pada generalisasi, dan teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi). Penelitian kualitatif juga disebut pendekatan naturalistik karena objeknya adalah item alamiah atau situasi alamiah.⁴⁰

Jenis Penelitian studi kasus, karena fokus pada satu sekolah secara mendalam, yaitu SMP Negeri 3 Kediri sebagai subjek untuk memahami Supervisi Manajerial Dalam Rangka Meningkatkan Program Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴¹ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kediri dari tanggal 2 Desember sampai 6 Desember 2024. Adapun data - data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang Supervisi Manajerial di SMP Negeri 3 Kediri untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi SDM di SMP Negeri 3 Kediri , data Supervisi Manajerial untuk meningkatkan SDM dalam

⁴⁰ Wijaya . “Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros.” Jurnal Unnes, (2021) 2(2).

⁴¹ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 87.

pembelajaran dengan paradigma baru di SMP Negeri 3 Kediri , serta data Supervisi Manajerial untuk meningkatkan SDM tentang digitalisasi sekolah di SMP Negeri 3 Kediri.

C. Lokasi Peneliti

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴²

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kediri di Desa Jagalan, Kota Kediri . Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data - data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

Profil & Data Sekolah SMP NEGERI 3 KEDIRI, Kota Kediri, Jawa Timur

“ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Nanik Purnati, SMP NEGERI 3 KEDIRI merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. SMP NEGERI 3 KEDIRI didirikan pada tanggal 26 Mei 1960 dengan Nomor SK Pendirian 421.3/5417/419.42/2016 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 1070 siswa ini dibimbing oleh 61 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 KEDIRI saat ini adalah Maryono. Operator yang bertanggung jawab adalah Tri Sutrisno, S. Pd.

Dengan adanya keberadaan SMP NEGERI 3 KEDIRI, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.⁴³

⁴² Ibid,...hal 125

⁴³ <https://daftarsekolah.net>, di akses 25 April 2025

Informasi Lengkap SMP NEGERI 3 KEDIRI

NPSN	20534371
Nama Sekolah	SMP NEGERI 3 KEDIRI
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	26 Mei 1960
No. SK Pendirian	421.3/5417/419.42/2016
Tanggal Operasional	1 Januari 1910
No. SK Operasional	421.3/5417/419.42/2016
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	17 November 2017
No. SK Akreditasi	164/BAP-S/M/SK/XI/2017
Sertifikasi	Belum Bersertifikat
Alamat	Jl.joyoboyo 84 Kediri
Desa / Kelurahan	Jagalan
Kecamatan / Kota(LN)	Kec. Kota Kediri
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kota Kediri
Provinsi / LN	Jawa Timur
No Telepon	0354682260
Fax	0354682260
Email	smpn3kediri@yahoo.com
Website	www.smpn3kota kediri.sch.id
Kepala Sekolah	Maryono
Operator	Tri Sutrisno, S. Pd

Visi :

**“TERWUJUDNYA PELAJAR YANG BERAKHLAK MULIA SERTA
BERPRESTASI PADA ERA DIGITAL DALAM LINGKUNGAN NYAMAN
DAN LESTARI”**

Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik, dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya.

3. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.
4. Terciptanya lingkungan sekolah sehat sebagai tempat perkembangan peserta didik dan pengembangan budaya lokal dalam kebinekaan global.
5. Terciptanya pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan berkarakter mampu memfasilitasi peserta didik sesuai bakat dan minatnya.
6. Terpenuhinya hak belajar setiap anak sesuai dengan karakternya sebagai implementasi merdeka belajar dalam proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴⁴

Sumber data meliputi dua jenis yaitu : pertama sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kediri dan kedua data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari Waka, Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kediri . Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder dibagi kedalam kata - kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dibawah ini merupakan uraian tersebut.⁴⁵

1. Kata - kata dan Tindakan

Kata - kata dan tindakan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kediri yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes*, pengambilan foto.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku pedoman Sekolah Penggerak dan , sumber dari arsip sekolah , dokumen pribadi Kepala Sekolah.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi - segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian

⁴⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), hal 129

⁴⁵ Moeleong J.Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) Halaman 157-162.

kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Contoh foto kegiatan pelaksanaan Supervisi Manajerial di SMP Negeri 3 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁴⁶ Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴⁷

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁸ Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.

Tiga metode digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data: analisis dokumen, wawancara, dan observasi :

1. Observasi (pengamatan).

Dokumentasi sistematis mengenai fenomena yang diselidiki merupakan definisi observasi sebagai prosedur ilmiah.⁴⁹

Dengan demikian, untuk mengamati kompetensi manajerial kepala SMP Negeri 3 Kediri, peneliti memasuki suatu lingkungan atau suasana tertentu selama proses pengamatan. Untuk meningkatkan validitas (legitimasi) dan ketergantungan (akurasi) temuan pengamatan, perhatian besar diberikan selama proses pengamatan. Tujuan pengamatan adalah untuk menyaksikan kinerja dari dekat. Sebelum memulai, buatlah petunjuk tertulis yang menguraikan elemen-elemen yang akan diamati. Untuk mengamati secara langsung karyawan SDM dalam

⁴⁶ Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. PT Bina Ilmu. Jakarta pusat. 2004. halaman 28

⁴⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 137

⁴⁸ Ibid ...

⁴⁹ Suwardi Lubis, "*Metodologi Penelitian Sosial*." (Medan: USU Press, 1987), h. 101

menjalankan kegiatan sehari-hari, peneliti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi manajerial Kepala SMP Negeri 3 Kediri.

Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai peristiwa yang sedang berlangsung secara langsung dan organik. Melalui observasi, peneliti dapat melihat kondisi sebenarnya sebagaimana yang dipersepsikan oleh subjek penelitian sekaligus menjelaskan makna fenomena tersebut berdasarkan persepsi, perasaan, dan pengalaman subjek. Hal ini memungkinkan terciptanya pengetahuan bersama antara peneliti dan subjek.⁵⁰ Untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang kompetensi manajerial kepala SMP Negeri 3 Kediri maka diperlukan penelitian.

2. Studi Dokumen

Sumber daya nonmanusia, atau sumber informasi, adalah dokumen. Dokumen dapat berupa catatan tertulis atau tercetak tentang peristiwa sejarah, termasuk catatan, surat, buku harian, dan banyak lagi. Para ahli sering membaca dokumen dengan dua cara : pertama, mereka mengevaluasi sumber tertulis bukan kesaksian lisan, artefak, karya seni, dan sumber lainnya untuk mendapatkan informasi sejarah. Kedua, dokumen dirancang untuk korespondensi resmi dan surat kenegaraan, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian, undang - undang, hibah, dan konsesi.⁵¹ Analisis dokumen yang menggunakan bahan tertulis resmi atau pribadi sebagai salah satu sumber data untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan delapan faktor yang berkaitan dengan Kompetensi Manajerial Kepala SMP Negeri 3 Kediri, juga mencakup dokumen pendukung seperti visi, misi, dan tujuan sekolah, serta rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang dan keputusan kepala sekolah mengenai transisi SMP Negeri 3 menjadi Sekolah Penggerak di Kota Kediri. Untuk menganalisisnya, seseorang harus melakukan analisis isi yang tidak memihak dan metodis untuk mengidentifikasi ciri-ciri teks - teks tersebut.

3. Wawancara

Wawancara mendalam digunakan dalam penelitian kualitatif karena tujuannya adalah untuk mengkaji informasi informan secara jelas dan menyeluruh. Observasi partisipan dilakukan bersamaan dengan wawancara mendalam. Peneliti memiliki

⁵⁰ Moleong, “*Metodologi Penelitian.*” h. 175.

⁵¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 11

hubungan yang erat dengan lingkungan penelitian, terutama dalam hal interaksi dengan informan. Dengan demikian, melalui wawancara, peneliti akan dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang operasional pesantren, termasuk aspek-aspek pengelolaannya yang tidak ditemukan melalui observasi.

Percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menanggapi pertanyaan tersebut disebut wawancara.⁵²

Pada tahap ini, untuk mempersempit fokus penelitian, variabel dan hubungan dipilih dan diperjelas, serta dipertimbangkan pemilihan contoh yang lebih banyak. Upaya ini kami sebut sebagai aktivitas kreatif peneliti kualitatif. Oleh karena itu, desain kualitatif dapat terus ditingkatkan. Perumusan latar belakang masalah, konfirmasi fokus, tujuan, dan keuntungan penelitian, serta penyiapan referensi teoritis dan teknik penelitian, merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Oleh karena itu, dengan mengunjungi dan mengamati berbagai lokasi dan kegiatan yang terkait dengan Kompetensi Manajerial Kepala SMP Negeri 3 Kediri, penyelidikan awal telah dimulai untuk mengumpulkan data awal. untuk bangkit menjadi sekolah unggulan di Kota Kediri.

Melalui wawancara ini, peneliti dapat bertatap muka dengan orang-orang yang terkait dengan topik penelitian. Belum lagi menggali data - data yang sebelumnya tidak ditemukan dalam analisis dokumen. Informan adalah orang-orang yang masih terlibat aktif dalam kegiatan yang menjadi pokok bahasan penelitian, mereka juga orang - orang yang telah terlibat dalam kegiatan tersebut dalam waktu yang lama atau secara intens. Informan juga orang-orang yang dapat memberikan banyak informasi dalam bentuk mentah tanpa melalui proses pra - pemrosesan.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, karena dengan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian*, h.186

mudah dibaca dan dipahami. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Uhar Suharsaputra, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dengan memilah dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mensistемasikan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan dan secara keseluruhan dan disitu dapat dilakukan penggalian data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih grounded (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian tidak serta merta hasil temuan yang diteliti adalah hasil yang pasti, akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Oleh sebab itu perlu pengecekan keabsahan temuan data penelitian yang diperoleh terlebih dahulu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

⁵³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012) 218-219.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, “ada empat kriteria yang digunakan. Keempat tersebut adalah :⁵⁴”

1. (*credibility*), derajat kepercayaan
2. (*transferability*), keteralihan
3. (*dependability*), kebergantungan dan
4. (*confirmability*), kepastian.

Dari penjelasan di atas pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar tingkat kepercayaan dari data yang terkumpul tinggi. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan suatu sumber data yang sama. Adapun metode wawancara yang dilakukan, menggunakan triangulasi sumber yang artinya penulis mendapatkan data dari sumber yang berbeda - beda dengan teknik yang sama. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.⁵⁵ Dari penjelasan di atas maka dari itu untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian penulis menggunakan teknis analisis kualitatif sebelum memasuki lapangan, yang salah satu modelnya dibuktikan dengan adanya pendapat menurut Tohirin.⁵⁶ Ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori. di dalam pengecekan keabsahan temuan, penelitian kualitatif mengemukakan “teknik triangulasi menjadi tiga macam, yaitu:’

1. “Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.

2. “Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.”

⁵⁴ Lexy J. Moleong .*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014, hal. 324.

⁵⁵ Ibid..., hal. 330.

⁵⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2012, h. 73

3. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dari penjelasan di atas maka terdapat tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu maka pengujian keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Berdasarkan pendapat para ahli di atas selanjutnya pengecekan keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan pengecekan keabsahan temuan, keterangan dan keterpercayaan data yang telah dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, uji kredibilitas dapat menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan sumber data. Pengecekan keabsahan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber agar dapat teruji kredibilitasnya.

H. Tahap – tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMP Negeri 3 Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Supervisi Manajerial di SMP Negeri 3 Kediri.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan

untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.⁵⁷

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 85-103.